

**ARAHAN PENGEMBANGAN SENTRA INDUSTRI KERAJINAN
SARUNG TENUN SAMARINDA DI KECAMATAN SAMARINDA
SEBERANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

EKO BASKORO

NIM. 0810660004-66

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

MALANG

2013

LEMBAR PERSETUJUAN

ARAHAH PENGEMBANGAN SENTRA INDUSTRI KERAJINAN SARUNG
TENUN SAMARINDA DI KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

EKO BASKORO
NIM. 0810660004-66

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M.Env.Man.
NIP. 19810201 200812 1 002

Aris Subagiyo, ST., MT.
NIP. 8004100 61 20053



LEMBAR PENGESAHAN

ARAHAH PENGEMBANGAN SENTRA INDUSTRI KERAJINAN SARUNG
TENUN SAMARINDA DI KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

EKO BASKORO

NIM. 0810660004-66

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada:

06 Mei 2013

Penguji I

Penguji II

Dr. Ir. Surjono, MTP.
NIP. 19650518 199002 1 001

Chairul Maulidi, ST., MT.
NIK. 084120106

Mengetahui

Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Ir. Surjono, MTP.
NIP. 19650518 199002 1 001

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Saya yang tersebut dibawah ini :

Nama : Eko Baskoro

NIM : 0810660004-66

Judul Skripsi/Tugas Akhir : Arahan Pengembangan Sentra Industri Kerajinan Sarung
Tenun Samarinda di Kecamatan Samarinda Seberang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam hasil karya Skripsi/Tugas Akhir, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur penjiplakan karya Skripsi/Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan dari karya Skripsi/Tugas Akhir orang lain, maka saya bersedia Skripsi/Tugas Akhir dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 6 Juni 2013
Yang membuat pernyataan,

Eko Baskoro
NIM. 0810660004-66

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Skripsi/Tugas Akhir Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
2. Dua (2) Dosen Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Eko Baskoro, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Mei 2013. *Arahan Pengembangan Sentra Industri Kerajinan Sarung Tenun Samarinda di Kecamatan Samarinda Seberang*. Dosen Pembimbing, Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M.Env.Man. dan Aris Subagiyo, ST., MT.

Industri kerajinan Sarung Tenun Samarinda yang menjadi kerajinan unggulan di Kota Samarinda terletak di Kecamatan Samarinda Seberang. Sentra Industri Kerajinan Sarung Tenun Samarinda berada pada dua kelurahan, yaitu Kelurahan Mesjid dan Kelurahan Baqa. Unit usaha sarung tenun Samarinda berjumlah 65 unit, 56 unit berada di Kelurahan Mesjid dan 9 unit berada di Kelurahan Baqa. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi ialah benang sutera alam (*warm silk*) dan benang sutera impor (*spoon silk*). Permasalahan yang dialami oleh pengusaha Sarung Tenun Samarinda ialah keterbatasan modal untuk melakukan ekspansi usaha yang lebih besar, ketersediaan bahan baku benang masih bergantung dengan benang impor dari Cina, belum adanya Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), belum adanya merek dagang Sarung Samarinda menimbulkan persaingan tidak sehat karena adanya Sarung Samarinda tiruan di pasaran.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk: 1) mengetahui karakteristik industri kerajinan Sarung Tenun Samarinda di Kecamatan Samarinda Seberang; 2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kerajinan Sarung Tenun Samarinda di Kecamatan Samarinda Seberang; dan 3) menyusun arahan pengembangan sentra industri kerajinan Sarung Tenun Samarinda. Jenis penelitian pada studi arahan pengembangan sentra industri kerajinan sarung tenun Samarinda ialah penelitian kuantitatif, karena dalam proses analisis menggunakan angka dan metode statistik. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mengetahui karakteristik kegiatan industri, analisis *linkage system* untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan antar sektor, analisis kelayakan usaha untuk menilai kelayakan industri kerajinan sarung tenun Samarinda dalam hal kelayakan ekonomi, analisis kesesuaian sentra untuk menilai kesesuaian sentra dengan standar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), analisis faktor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sentra industri Sarung Tenun Samarinda, analisis SWOT dan IFAS-EFAS untuk menyusun arahan pengembangan sentra industri kerajinan sarung tenun Samarinda.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kerajinan Sarung Tenun Samarinda ialah jumlah tenaga kerja, asal modal, jumlah modal, asal bahan baku, jenis bahan baku, jangkauan pemasaran, keterkaitan dengan industri lain, aksesibilitas, jenis kelembagaan, jaringan jalan, instalasi pengolahan air limbah, pengajuan merek dagang, dan insentif dari pemerintah. Berdasarkan hasil analisis IFAS-EFAS diperoleh strategi pengembangan sentra industri kerajinan sarung tenun Samarinda yaitu strategi bertahan agresif (*Aggressive Maintenance Strategy*). Adapun strategi yang digunakan ialah melakukan perbaikan internal sejalan dengan mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki dengan tetap mencoba mengimbangi manuver pesaing. Arahan pengembangan sentra industri kerajinan Sarung Tenun Samarinda diantaranya ialah pembentukan lembaga permodalan dengan suku bunga pinjaman yang tidak memberatkan pengusaha Sarung Tenun Samarinda, melakukan perbaikan jalan pada sentra industri kerajinan sarung tenun Samarinda, dan membangun IPAL untuk menghindari pencemaran Sungai Mahakam.

Kata Kunci: Sentra Industri, Bahan Baku, Modal, Pemasaran

